

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kerinci, maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan kelima karakter tersebut belum sepenuhnya berjalan dikarenakan dalam pembentukan karakter masih banyak siswa yang belum menerapkan sikap ataupun kelima nilai karakter tersebut.

1. Nilai religius, pembentukan karakter religius dikelas VII dalam pembelajaran PPKn, guru sudah melaksanakan dengan baik dengan menerapkan selalu membaca do'a sebelum belajar juga setiap siswa selalu diajak untuk menaati ajaran-ajaran agama yang dianutnya dimanapun berada. Hal ini juga sama dengan toleransi juga sudah diterapkan kepada siswa bahwa sudah seharusnya kita sebagai umat beragama menghargai dan menghormati agama yang berbeda dengan kita.
2. Nilai nasionalisme, pembentukan karakter nasionalisme dikelas VII ini guru sudah menerapkan sikap peduli dengan sebaik mungkin kepada siswa dengan selalu mengajarkan seperti menjaga lingkungan sekolah agar tetap indah, akan tetapi masih banyak siswa yang belum menerapkannya dalam lingkungan sekolah seperti contohnya saja acuh tak acuh saja dengan lingkungan sekolah seperti membuang sampah sembarangan.
3. Nilai kemandirian, pembentukan karakter kemandirian dikelas VII ini guru sudah menerapkan sikap mandiri pun juga sudah menanamkan sikap

mandiri dalam pembelajaran seperti mengerjakan tugas masing-masing harus diselesaikan secara mandiri. Tetapi siswa kurang menanamkan sikap kemandirian itu dengan baik seperti contoh masih banyaknya siswa yang mencontek saat ujian yang menunjukkan sikap tidak mandirinya dalam pembelajaran.

4. Nilai gotong royong, pembentukan karakter gotong royong di kelas VII ini guru sudah cukup baik menerapkan serta menanamkan nilai gotong royong dalam pembelajaran dengan cara selalu memberi arahan dan contoh yang baik dalam menghargai pendapat sesama teman, harus saling tolong menolong dalam setiap kegiatan baik itu membersihkan kelas dan lain sebagainya, akan tetapi siswa nampaknya juga kurang memperhatikan apa yang diterapkan dan disampaikan oleh guru seperti contohnya saja masih banyak siswa yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
5. Nilai integritas, pembentukan karakter integritas di kelas VII ini guru juga sudah menanamkannya dan menerapkan dalam kehidupan di sekolah kepada siswa akan tetapi sikap jujur itu bukan diajarkan dari guru saja tetapi juga dari kesadaran dalam diri seorang siswa itu sendiri yang memang dari hati ingin menerapkan sikap kejujuran itu.

Dilihat dari pembelajaran di kelas guru PPKn sudah menerapkan kelima nilai tersebut baik di kelas maupun di lingkungan sekolah, akan tetapi kelima nilai karakter tersebut tergantung dari masing-masing siswa karena masih banyak siswa yang tidak mencerminkan karakter baik seperti tidak peduli dengan lingkungan sekolah, tidak mau membantu sesama teman dan bersikap

acuh tak acuh dengan sesama, itu menandakan adanya karakter yang kurang baik dari siswa tersebut.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Dalam Pembentukan karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kerinci belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal itu dikarenakan belum efektifnya pelaksanaan Pembentukan Karakter dikelas VII dikarenakan masih banyak siswa yang belum menerapkan kelima nilai karakter tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, acuan atau pedoman bagi guru dan siswa untuk lebih meningkatkan lagi mengenai Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Dalam Pembentukan Karakter Siswa.

5.3 SARAN

1. Bagi Guru, untuk kedepannya guru sebaiknya menanamkan kelima karakter tersebut yaitu religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas dengan mengajak siswa lebih lagi dari sebelumnya agar siswa dapat lebih mengerti dan memahami bahwa pentingnya karakter baik yang dimiliki oleh siswa untuk diri sendiri maupun berada dilingkungan tempat tinggalnya masing-masing.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat memahami dengan baik kelima nilai karakter religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas, agar

dapat menjadi pribadi yang lebih baik untuk diri sendiri dan agar dapat menerapkan nilai tersebut dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat tempat tinggal.